

ABSTRAK

UKM Legondo Bu Suad merupakan nama sebuah Usaha Kecil Menengah (UKM) yang terletak di Kapling Jayan, RT. 03 RW. 01 Borobudur, Magelang, Jawa Tengah yang merupakan pelopor legondo di Magelang dan berdiri sejak tahun 2018. yang memproduksi makanan dengan olahan pisang dan beras ketan, dan dibungkus menggunakan daun pisang. pada saat proses pembuatan Legondo ada proses pemotongan daun pisang, pemotongan dilakukan hanya menggunakan gunting sehingga membuat pekerja pada proses pemotongan mengalami keluhan terhadap waktu memotong dan kapasitas daun pada saat pemotongan. Dengan memproduksi 200 Legondo membutuhkan waktu untuk memotong daun pisang yaitu kurang lebih 40 menit.

Sehingga pada saat melakukan observasi dan wawancara pada pihak UKM Legondo Bu Suad, UKM memerlukan alat untuk memotong daun pisang. *Value Engineering* merupakan metodologi yang digunakan untuk mencari solusi terbaik dalam perancangan alat pemotong daun pisang. dengan di dukung metode tambahan yaitu *Quality Function Deployment* dan Ergonomi. Pembuatan alat pemotong daun pisang berdasarkan pada 9 kebutuhan pengguna (*Customer Needs*) dan mengacu pada 9 dimensi tubuh untuk antropometri telapak tangan. Konsep pada alat pemotong daun pisang memiliki dimensi panjang 300 mm x lebar 200 mm x tinggi 360 mm dengan total harga Rp. 467.000.

Kata Kunci : Perancangan alat, Value Engineering, *Quality Function Deployment*, Ergonomi, Daun Pisang.

ABSTRACT

Legondo Bu Suad is the name of a Small Medium Enterprises (SME) located in Kapling Jayan, RT. 03 RW. 01 Borobudur, Magelang, Central Java which is a pioneer of legondo in Magelang and was established in 2018. which produces food with processed bananas and glutinous rice, and wrapped using banana leaves. during the Legondo manufacturing process there is a process of cutting banana leaves, cutting is done only using scissors so that it makes workers in the cutting process experience complaints about cutting time and leaf capacity when cutting. Producing 200 Legondo requires time to cut banana leaves, which is approximately 40 minutes.

So that when conducting observations and interviews on the SME Legondo Bu Suad, SME need a tool to cut banana leaves. Value Engineering is a methodology used to find the best solution in designing banana leaf cutting tools. supported by additional methods, namely Quality Function Deployment and Ergonomics. Making banana leaf cutting tools based on 9 user needs (Customer Needs) and refers to 9 body dimensions for palm anthropometry. The concept of the banana leaf cutter has dimensions of 300 mm long x 200 mm wide x 360 mm high with a total price of Rp. 467,000.

Keywords: Tool design, Value Engineering, Quality Function Deployment, Ergonomics, Leaf.